

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan auditor, pengalaman auditor, tekanan anggaran waktu, dan keahlian profesional terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dimana keriteria sampel yaitu, auditor pernah melakukan audit, auditor yang memiliki pengalaman bekerja minimal 1 tahun di Kantor Akuntan Publik, dan Kantor Akuntan Publik terdaftar di IAPI 2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer, dengan penyebaran kuesioner secara langsung kepada auditor. Data yang dapat diolah sebanyak 90 responden yang di dapat dari 23 Kantor Akuntan Publik di Surabaya yang tercatat pada *directory* 2018 Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Teknik analisis data menggunakan dengan pengujian *outer model* dan *inner model*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan jawaban dari perumusan masalah serta pembuktian hipotesis penelitian dari hasil pengujian yang telah dilakukan sebagai berikut.

1. Hasil pengujian hipotesis pertama membuktikan bahwa pelatihan auditor tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud*. Hal tersebut berarti semakin cenderung mengikuti banyak pelatihan auditor maka dianggap tinggi kemampuan mendeteksi *fraud*. Akan tetapi hasil

- menunjukkan bahwa pelatihan auditor sebanyak apapun tidak mempengaruhi kemampuan auditor mendeteksi *fraud*.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua membuktikan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud*. Hal tersebut berarti semakin auditor cenderung memiliki banyak pengalaman, maka dianggap tinggi kemampuan mendeteksi *fraud*, Akan tetapi hasil menunjukkan bahwa sebanyak apapun pengalaman yang dimiliki auditor, tidak mempengaruhi kemampuan auditor mendeteksi *fraud*.
 3. Hasil pengujian hipotesis ketiga membuktikan bahwa tekanan anggaran waktu tidak berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud*. Hal tersebut dimungkinkan karena auditor tidak merasakan adanya tekanan waktu yang telah ditetapkan, karena saat melaksanakan tugas audit, auditor telah memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk setiap langkah dari program audit secara tepat. Hasil menunjukkan bahwa sebanyak tekanan anggaran waktu yang diberikan kepada auditor, tidak mempengaruhi kemampuan auditor mendeteksi *fraud*.
 4. Hasil pengujian hipotesis keempat membuktikan bahwa keahlian professional berpengaruh terhadap kemampuan auditor mendeteksi *fraud*. Hal tersebut berarti semakin auditor cenderung memiliki banyak keahlian dibidang audit, maka dianggap tinggi kemampuan mendeteksi *fraud*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan penelitian yaitu, responden dalam penelitian

ini memiliki pengalaman dilihat dari lama bekerja dan jumlah penugasan, serta jumlah pelatihan yang diikuti masih minim. Sehingga jawaban responden kurang bisa mewakili variabel pelatihan auditor dan pengalaman auditor.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan peneliti, yaitu pada penelitian selanjutnya diharapkan responden yang digunakan yaitu auditor yang bekerja sesuai kualitas Kantor Akuntan Publik, atau penelitian dilakukan di Kantor Akuntan Publik yang berkualitas. Karena Kantor Akuntan Publik yang besar dan berkualitas memiliki ruang lingkup dan anggaran biaya besar, sehingga kooperatif terhadap auditornya untuk mengikuti pelatihan, serta memiliki banyak auditor yang berpengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambalika, I. A., & Dwijaputri, I. A. (2018). "Pengaruh Profesionalisme Auditor pada Keberhasilan Auditor dalam Menemukan Kecurangan Pada Kantor Akuntan Publik di Bali". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 22 No. 3 : 1992-2015.
- Arsendy, M. T. (2017). "Pengaruh Pengalaman Audit, Skeptisme Profesional, Red Flags, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Dki Jakarta)". *JOM Fekon*, Vol. 4, No. 1.
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). (2009). *Modul Dilat Pembentukan Auditor Investigatif "Fraud dan strategi memeranginya"*, Ciawi.
- Basudewa, D. G., & Merkusiwati, N. L. (2015). "Pengaruh Locus Of Control, Komitmen Organisasi, Kinerja Auditor, Dan Turnover Intention Pada Perilaku Menyimpang Dalam Audit". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 13, No. 3 : 944-972.
- Biksa, I. A., & Wiratmaja, I. N. (2016). "Pengaruh Pengalaman, Independensi, Skeptisme Professional Auditor pada Pendektesian Kecurangan". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 17 No. 3.
- Dandi, V. (2017). "Pengaruh Beban Kerja, Pelatihan dan Tekanan Waktu terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris BPK RI Perwakilan Provinsi Riau)". *JOM Fekon*, Vol. 4 No. 1.
- Djohar, Randy Adisaputra. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berkontribusi Terhadap Skeptisme Profesional Auditor*. Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Eko Ferry Anggriawan, 2014. "Pengaruh Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Dan Tekanan Waktu Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud". *Jurnal Nominal Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*, 3(2), h:101-116
- Endraningtyas, R., & Dewi, H. R. (2017). "Faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian auditor eksternal atas risiko kecurangan". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 17 No. 2 : 120-131.
- Fitriany, H. N. (2012). Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit Dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional Dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan. *Universitas Indonesia, Jakarta*.

- Fuadi, S. (2018). "Pengaruh Kompleksitas Tugas, Pengalaman Audit, Tekanan Ketaatan dan Budaya Organisasi terhadap Audit Judgement (Studi Empiris pada Auditor KAP di kota Padang)". *Jurnal Akuntansi*, 6(1).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 21. Edisi Tujuh. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Helmiati, Anugrah, R., & Agusti, R. (2016). "Effect Application Of Rules Ethics, Professional Experience And Auditor Skepticism Detection Of Cheating (Studi Empiris, Pada Kap Di Wilayah Sumatera Dan Jawa)". *Jurnal Ekonomi*, Volume 24, Nomor 4.
- Hilmi, F. (2011). "Pengaruh pengalaman, pelatihan dan skeptisme profesional auditor terhadap pendektesian kecurangan: studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta".
- IAI. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Cetakan Kedua. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Koroy, Tri Ramayana. (2008). "Pendeteksian Kecurangan (Frau) Laporan Keuangan Oleh Auditor Eksternal". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 22-33.
- Lhaksni P. 2014. "Skeptisme Profesional Auditor, Pelatihan Audit Kecurangan, Independensi Auditor dan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan". *Tesis. S2 Ilmu Akuntansi/Akuntansi Terapan UGM*. Universitas Gadjah Mada : Yogyakarta.
- Novita, U. (2015). "Pengaruh Pengalaman, Beban Kerja, dan Pelatihan terhadap Skeptisme professional dan Kemampuan Auditpr dalam Mendeteksi Kecurangan". *Jom FEKON* , Vol. 2 No. 1.
- Okpianti, C. N. (2016). "Pengaruh Pengalaman Auditor, Etika Profesi dan Tipe Kepribadian Terhadap Skeptisme Profesional Auditor dan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris Pada KAP di Yogyakarta, Solo dan Semarang)". (Doctoral dissertation, FAKULTAS EKONOMI UMY).
- Pratiwi, A. B., & Januarti, I. (2013). Pengaruh Faktor-Faktor Skeptisme Professional Auditor terhadap Pemberian Opini (Studi Empiris pada Pemeriksa BPK RI Provinsi Jawa Tengah). *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 1.
- Putra, R. S., Andreas, & Hardi. (2016). "Pengaruh Keahlian Profesional, Kecermatan Profesional, Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Pendektesian Kecurangan Dengan Skeptisme Profesional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Bpk Ri Perwakilan Provinsi Riau)". *Jurnal Ekonomi*, Volume 24, Nomor 3.

- Rahayu, S., & Gudono. (2016). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Pendekripsi Kecurangan: Sebuah Riset Campuran dengan Pendekatan Sekuensial Eksplanatif". *Simpsons Nasional Akuntansi XIX Lampung*, Volume 16.
- Romanus Wilopo. 2014. *Etika Profesi Akuntan : Kasus-kasus di Indonesia*. Edisi Kedua. Surabaya : STIE Perbanas Surabaya
- Sanjaya, A. (2017). "Pengaruh skeptisme profesional, independensi, kompetensi, pelatihan auditor, dan resiko audit terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan". *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Voume. XV No. 30.
- Sari, K. G., Wirakusuma, M. G., & Ratnadi, N. M. (2018). "Pengaruh skeptisisme profesional, etika, tipe kepribadian, kompensasi, dan pengalaman pada pendekripsi kecurangan". *E- Jurnal Ekonomi dan Bisnis Unverstitas Udayana* 7.1, 29-56.
- Sayed, S. A., Iskandar, T. M., Saleh, N. M., & Jaffar, R. (2017). "Professional Skepticism and Auditors' Assessment of Misstatement Risks: The Moderating Effect of Experience and Time Budget Pressure". *Economics & Sociology*, Vol. 10, No. 4.
- Sigiro, P. G. (2018). "Pengaruh Skeptisme Profesional Dan Independensi Auditor Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Fraud)(Studi Empiris Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan (Bpkp) Di Daerah Istimewa Yogyakarta)". (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Sososutikno, C. (2013). "Hubungan tekanan anggaran watu dengan perilaku disfungisional serta pengaruhnya terhadap kualitas audit". *Paper dipresentasikan pada acara Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.
- Subroto, W. T. (2015). "Menanamkan Nilai-Nilai Entrepreneurship melalui Pendidikan Ekonomi pada Era Masyarakat Ekonomi Asean". *Jurnal Economia*, 11(1), 16-25.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : alfabeta
- Suryanto, R., Indriyani, Y., & Sofiyani, H. (2017). "Determinan Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan". *Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol. 18, No. 1.
- Tuanakotta, T. (2013). *Audit Berbasis ISA (Internastional Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.

- Umar, M., Sitorus, S. M., Surya, R. L., Shauki, E. R., & Diyanti, V. (2017). "Pressure, Dysfunctional Behavior, *Fraud* Detection and Role of Information Technology in the Audit Process". *AABFJ*, Volume 11, no. 4.
- Waluyo, A. (2017). "Skeptisme Profesional Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan". *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 1(1).
- Winardi, R. D., & Permana, Y. (2015). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Auditor dalam Pendekatan Kecurangan: Sebuah Riset Campuran dengan Pendekatan Sekuensial Eksplanatif". *SNA Medan*, Volume 180.
- Yuara, S., Ibrahim, R., & Diantimala, Y. (2018). "Pengaruh Sikap Skeptisme Professional Auditor, Kompetensi Bukti Audit dan Tekanan Waktu terhadap Pendekatan Kecurangan pada Inspektorat Kabupaten Bener Meriah". *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Volume 4 Nomor 1.
- CNBC Indonesia, 2018. Drama Bank Bukopin: Kartu Kredit Modifikasi dan Rights Issue, (Online). (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20180427144303-17-12810/drama-bank-bukopin-kartu-kredit-modifikasi-dan-rights-issue> diakses tanggal 11 Oktober 2018 pada 13:00 WIB).
- Hestanto, 2018. Teori Atribusi Menurut Beberapa Cendekiawan | hestanto personal website, (Online). (<https://www.hestanto.web.id/teori-atribusi/> diakses tanggal 29 Nopember 2018, 18:23 WIB)
- Infovesta, 2018. Lembaga Pemeringkat Efek, (Online). (<https://www.infovesta.com/index/learning/learning/?jsessionid=EAF8F216C5528E7059E8A2D634E6DF85.NGXB/62> diakses tanggal 11 Oktober 2018 pada 13:15 WIB).
- Kompasiana, 2015. Teori Atribusi Berner Weiner dan Implementasinya dalam Pembelajaran oleh Joko Winarto Halaman all - Kompasiana.com, (Online). (<https://www.kompasiana.com/jokowinarto/5500949ea33311597351135f/teori-atribusi-berner-weiner-dan-implementasinya-dalam-pembelajaran?page=all> diakses tanggal 11 Oktober 2018 pada 13:10 WIB).
- SumberPustaka, 2015. Sumber Pustaka: Teori Atribusi Dalam Audit, (Online). (<http://sumberpustakaku.blogspot.com/2015/03/teori-atribusi-dalam-audit.html> diakses tanggal 11 Oktober 2018 pada 13:12 WIB).
- Tirto.ID, 2018. Kasus SNP Finance & Upaya Menutup Celah Curang Keuangan - Tirto.ID, (Online). (<https://tirto.id/kasus-snp-finance-amp-upaya-menutup-celah-curang-keuangan-cMdD> diakses tanggal 11 Oktober 2018 pada 13:05 WIB).

Wartaekonomi, 2017. Ketika Skandal *Fraud* Akuntansi Menerpa British Telecom dan PwC, (Online). (<https://www.wartaekonomi.co.id/read145257/ketika-skandal-fraud-akuntansi-menerpa-british-telecom-dan-pwc.html>) diakses tanggal 21 Oktober 2018 pada 14:57 WIB).

Winarto, Joko. 2011. Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implementasinya Dalam Pendidikan, (Online). (<http://edukasi.kompasiana.com>) diakses tanggal 22 Oktober 2018, 11:20 WIB.

